

ABSTRAK

Satgas PPKS adalah bagian dari perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat pencegahan dan penanganan kekerasan seksual yang terjadi di Perguruan Tinggi. Dalam keanggotaan Satgas PPKS mahasiswa memiliki peran penting, dikarenakan jumlah keterwakilan mahasiswa pada keanggotaan Satgas harus sebanyak lima puluh persen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *altruisme* pada Satgas PPKS mahasiswa di Kota Lhokseumawe dilihat dari karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan fenomenologi yang digunakan untuk mengembangkan pemahaman atau menjelaskan arti dari suatu peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok. Pada penelitian ini terdapat tiga subjek dengan kriteria subjek yaitu merupakan mahasiswa aktif yang tergabung kedalam keanggotaan Satgas PPKS perguruan tinggi dan sudah pernah menangani kasus. Hasil dari penelitian ini menggambarkan *altruisme* pada anggota Satgas PPKS unsur mahasiswa. Pada karakteristik empati didapatkan gambaran bahwa ketiga subjek pada umumnya memposisikan dirinya sebagai korban agar dapat memberikan bantuan lebih maksimal. Pada karakteristik meyakini keadilan dunia didapatkan gambaran bahwa ketiga subjek akan mengusahakan yang terbaik bahkan menghiraukan resiko yang ada, agar dapat memberikan keadilan kepada korban. Pada karakteristik tanggung jawab sosial didapatkan gambaran bahwa ketiga subjek merasa harus bertanggung jawab atas kesulitan yang dialami orang disekitarnya. Kemudian pada kontrol diri secara internal ketiga subjek menunjukkan bahwa keinginan mereka untuk membantu korban berasal dari dalam dirinya sendiri, mereka merasa puas saat berhasil membantu korban. Kemudian pada karakteristik ego yang rendah, ketiga subjek menunjukkan sikap yang lebih mengutamakan kepentingan korban dibandingkan kepentingan dirinya sendiri.

Kata kunci : *Altruisme*, Kekerasan seksual, Mahasiswa, Satgas PPKS

ABSTRACT

The PPKS Task Force is part of a university that functions as a center for the prevention and handling of sexual violence that occurs in universities. In the membership of the PPKS Task Force, students have an important role, because the number of student representatives in the Task Force membership must be fifty percent. This study aims to determine the description of altruism in the PPKS Task Force of student elements in Lhokseumawe City as seen from its characteristics. This study uses a qualitative research method. With a phenomenological approach used to develop understanding or explain the meaning of an event experienced by a person or group. In this study, there were three subjects with the criteria of subjects, namely active students who are members of the PPKS Task Force of higher education and have handled cases. The results of this study describe altruism in the PPKS Task Force members of student elements. In the empathy characteristic, it is shown that the three subjects generally position themselves as victims in order to provide maximum assistance. In the characteristic of believing in world justice, it is shown that the three subjects will try their best and even ignore the risks that exist, in order to provide justice to the victim. In the characteristic of social responsibility, it is shown that the three subjects feel they must be responsible for the difficulties experienced by people around them. Then in internal self-control, the three subjects showed that their desire to help the victim came from within themselves, they felt satisfied when they succeeded in helping the victim. Then in the low ego characteristics, the three subjects showed an attitude that prioritized the interests of the victim over their own interests.

Keywords: Altruism, Sexual violence, Students, PPKS Task Force